

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN HOTEL BERBINTANG DI KOTA DENPASAR

Ni Putu Shinta Dewi¹
Ni Putu Lisa Ernawatiningsih²
(Universitas Mahasaraswati Denpasar)
¹shintaniputu@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of applying the effectiveness of accounting information systems, utilization of accounting information systems and suitability of tasks with accounting information systems to the performance of star hotel employees in the city of Denpasar. Determination technique of sample used in this research is technique of non probability sampling that is by purposive sampling. Criteria used as the basis of sample selection in this study are employees who work in the department of accounting, marketing and personnel at 3 and 4 star hotels in Denpasar City. Based on these criteria then obtained 105 samples used in this study.

Data analysis technique used in this research is multiple regression analysis, with result of analysis obtained result that only variable effectiveness of accounting information system which have positive effect to hotel employee performance in Denpasar City.

Keywords: *Effectiveness of accounting information system, Utilization of accounting information system, Suitability of tasks with accounting information system, Employee performance.*

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat penting bagi perusahaan dalam mengelola data keuangan perusahaan serta membantu manajemen dan karyawan dalam pengambilan keputusan. SIA mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Ardiyanti, 2015). Sistem informasi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) Widjajanto (2001:24). Besarnya manfaat yang diperoleh dari pengguna teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012). Menurut (Utami, 2015) efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian

mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakaian dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut (Jumaili, 2005).

Hotel membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu menghasilkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu dan aman. Hal ini akan berdampak pada keefektifan dan optimalisasi dari adanya suatu sistem dalam mengolah data keuangan, sehingga mempercepat proses pekerjaan dengan baik dan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Hal ini perlu didukung oleh pengguna yang memiliki kinerja yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Atmaja (2015), menemukan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Hasil dari penelitian dari Urna (2015) adalah kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di BPP DIY Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Dharmadiaksa (2016) menemukan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individual

dan budaya organisasi memperkuat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja individual.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan hotel berbintang di Denpasar. Penelitian ini dilakukan di hotel yang ada di Kota Denpasar dikarenakan Kota Denpasar merupakan ibu kota Propinsi Bali sekaligus pusat bisnis di Provinsi Bali. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.) Apakah efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel berbintang di Kota Denpasar?
- 2.) Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel berbintang Kota Denpasar?
- 3.) Apakah kesesuaian tugas dengan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel berbintang di Kota Denpasar?

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan para pemakainya untuk mendukung ketepatan dalam mengambil keputusan (Jogiyanto, 2015:227). Sistem ini meluas ke seluruh kegiatan perusahaan dan menyediakan informasi bagi semua pengguna di suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney, 2016:10).

2.2 Efektifitas Penerapan SIA

Suatu sistem informasi akuntansi dianggap efektif jika sistem tersebut bisa memenuhi kebutuhan organisasi (Widjajanto, 2001:24). Hal ini mengarah bahwa kualitas suatu sistem dinilai dari bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut dapat membantu pemenuhan kebutuhan organisasi. Menurut Widjajanto (2001:25) kualitas informasi yang baik ditopang oleh beberapa hal yang perlu

diperhitungkan, yaitu:

- 1.) Kecermatan (*accuracy*)
Kecermatan dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara informasi yang benar terhadap total informasi yang dihasilkan dalam suatu periode. Ukuran kecermatan ini bervariasi dan amat tergantung pada sifat informasi yang dihasilkan. Semakin kritis sifat suatu informasi, akan semakin tinggi kecermatan yang diperlukan
- 2.) Penyajian yang tepat waktu (*timeliness*)
Penyajian tepat waktu adalah kegiatan menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan yang mampu menutup peluang bagi pesaing untuk mengambil keputusan yang baik dengan lebih cepat.
- 3.) Kelengkapan (*completeness*)
Kelengkapan adalah adanya relevansi antara informasi dan penggunaannya. Pengertian lengkap tidak harus diartikan sebagai informasi yang menyeluruh baik yang berguna atau pun tidak, melainkan harus dikaji sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

2.3 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individu berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Peningkatan pemanfaatan ini akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja individu. Thompson et al., (1991) dalam penelitian Astuti, dkk (2014) memberikan definisi pemanfaatan dari sistem informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh individu yang menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugasnya.

2.4 Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Weyai (2012), kesesuaian tugas dengan sistem informasi akuntansi yaitu tingkat dimana individu sangat dibantu oleh teknologi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penelitian Astuti, dkk. (2014) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual.

Goodhue dan Thompson (1995) dalam peneliti Astuti, dkk (2014) menyatakan adanya kecocokan antara tugas yang harus dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu dalam mencapai

kinerja yang lebih baik. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses *input* menjadi *output*

2.5 Kinerja Karyawan

Menurut Suratini (2015), kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Damayanti, dkk. (2012), menyatakan bahwa kinerja merupakan sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung.

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung sistem tersebut dijalankan dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Semakin tinggi efektivitas penggunaan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan kinerja individual dalam meningkatkan kinerjanya.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suratini (2015), Indrasmama (2014), Damayanti (2012), Septiningtyas (2010) dan Nadia (2010) memberikan bukti empiris bahwa efektivitas penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Begitu juga dengan Suyati (2015), Astuti (2014), Panggeso (2014) dan Marlinawati (2013) menyatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis pertama yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H₁: Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan hotel berbintang di Kota Denpasar.

Dalam era globalisasi, teknologi informasi memegang peran yang sangat penting dalam organisasi. Teknologi informasi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi, jika dimanfaatkan dengan baik. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi akan berpengaruh terhadap pemakai. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suhud (2015), Satriwito (2014), Syahroni (2014), Rakhmawati (2013), Ismanto (2010)

Agustiani (2010), Suryanawa (2008) dan Hendrianto (2008) memberikan bukti empiris pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Begitu juga dengan Suyati (2015), Astuti (2014), Saputri (2013) dan Rahmawati (2010) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₂: Pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Hotel berbintang Kota Denpasar.

Dukungan empiris hubungan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individu telah ditunjukkan pada hasil penelitian seperti Syahroni (2014), Rakhmawati (2013) dan Hendrianto (2008) berpendapat bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individu menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Kesesuaian tugas dengan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada hotel berbintang di Kota Denpasar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel berbintang 3 dan berbintang 4 yang berada di Kota Denpasar. Berdasarkan data dari Kota Denpasar tahun 2016 jumlah hotel bintang 3 dan bintang 4 yang ada sebanyak 14 hotel dari empat kecamatan yang ada di Kota Denpasar. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Kriteria yang dijadikan dasar pemilihan sampel pada penelitian ini adalah hotel berbintang 3 dan hotel berbintang 4 dan karyawan yang bekerja di departemen akuntansi, pemasaran dan personalia. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, maka diperoleh 14 sampel hotel yang tersebar di Kota Denpasar. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdapat pada departemen akuntansi, pemasaran dan personalia yang terdapat pada hotel berbintang di Kota Denpasar sebanyak 42 orang.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- 1) **Kinerja Karyawan (Y)**
Kinerja karyawan adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Berdasarkan kuisioner yang bersumber dari Astuti (2014) terdapat 5 pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) **Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi**
Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, dimana semakin besar presentase target yang dicapai maka semakin tinggi efektivitasnya. Dalam kuisioner yang bersumber dari Astuti (2014) terdapat 5 pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 3) **Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi**
Pemanfaatan sistem informasi akuntansi adalah hasil atau manfaat yang diperoleh individu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan kuisioner yang bersumber dari Astuti (2014) terdapat 6 pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 4) **Kesesuaian Tugas dengan Sistem Informasi akuntansi**
Kesesuaian tugas dengan sistem informasi akuntansi adalah kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan

teknologi yang diterapkan. Dalam kuisioner yang bersumber dari Astuti (2014) terdapat 5 pertanyaan yang akan diukur menggunakan skala *Likert* dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Ragu-Ragu (RR) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 4, Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

3.3 Teknik Analisis Data

3.3.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:206) statistik adalah alat yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud melihat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistic deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum dari data.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

- 1.) Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tergantung dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Sminov Test*. (Ghozali, 2016:160). Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai p dari *One Sample Kolmogorov-Sminov Test* $> 0,05$ dan sebaliknya.
- 2.) Uji Multikolinearitas
Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Varians Inflation Faktor* (VIF). Bila angka tolerance atau VIF ada yang melebihi 10 persen berarti terjadinya multikolinieritas (Ghozali, 2016:105).
- 3.) Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model

regresi yang baik adalah bila tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejzer*. Uji *Glejzer* dilakukan dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai *absolute residual*, yaitu dengan meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel independen (Ghozali, 2016:139). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Persamaan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 \text{EPSIA} + \beta_2 \text{PSIA} + \beta_3 \text{KTSIA} + e \dots (1)$$

Keterangan:

KK = Kinerja Karyawan

α = konstanta

β_i = koefisien regresi

EPSIA = Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

PSIA = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi,

KTSIA = Kesesuaian Tugas dengan Sistem Informasi Akuntansi

e = error term

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016:199).

2) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, meliputi bagian keuangan, pemasaran dan bagian personalia Hotel di Kota Denpasar. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian serta bagaimana prosedur penerapan Sistem Informasi Akuntansi Hotel di Kota Denpasar.

3) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan

dengan melihat catatan atau dokumen seperti mencatat dan buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah yang terkait dengan penelitian.

3.3.5 Analisis Data

1 Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji *validitas* digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Uji *validitas* dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi (Pearson Correlation). Instrumen dinyatakan *valid* apabila hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih (Sugiyono, 2016:178).

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016:48)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
Kolmogorov Smirnov	0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 uji kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b). Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Constant		
X ₁	0,920	1,086
X ₂	0,912	1,096
X ₃	0,979	1,021

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, hal ini terlihat dari nilai VIF untuk masing-masing variabel tidak ada yang lebih dari 10.

c). Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sign.
1 Constant	0,647
X ₁	0,805
X ₂	0,770
X ₃	0,443

Sumber: Data diolah 2018

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi untuk semua variabel > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

4.2 Analisis Regresi

Tabel 4.4
Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Signifikan
	B	Std. Error	Beta	t	
Constanta	27,151	8,046		3,375	0,002
X ₁	0,502	0,198	0,436	2,540	0,017
X ₂	-0,561	0,277	-0,349	-2,028	0,053
X ₃	-0,346	0,275	-0,209	-1,256	0,220

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 27,151 + 0,502X_1 - 0,561X_2 - 0,346X_3$$

Berikut interpretasi dari output diatas:

- 1) Nilai konstanta sebesar 27,151 menunjukkan bahwa tanpa ada pengaruh dari variabel bebas dan faktor lain maka variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai 27,151.
- 2) Koefisien regresi variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi variabel efektivitas memiliki nilai lebih kecil dari 0,05.
- 3) Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi variabel efektivitas memiliki nilai lebih besar dari 0,05.
- 4) Koefisien regresi variabel Kesesuaian

Kerja dengan Sistem Informasi Akuntansi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi variabel efektivitas memiliki nilai lebih besar dari 0,05.

4.3 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,518 ^a	0,269	0,188

Sumber: Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,188 atau 1,88 %, yang artinya variabel efektivitas SIA, Pemanfaatan SIA dan Kesesuaian Tugas dengan SIA hanya mampu memberikan informasi mengenai Kinerja Karyawan sebesar 1,88% sisanya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain diluar penelitian ini.

4.4 Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6
Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean of Square	Sign.
1 Regression	23,849	3	7,950	0,035
Residual	64,861	27	2,402	
Total	88,710	30		

Sumber : Data diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Uji F sebesar 0,035 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi ini layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.5 Uji Parsial

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual.

Tabel 4.7
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig
	B	Std. Error	Beta	
1 Constant	27,151	8,046		0,002
X ₁	0,502	0,198	0,436	0,017
X ₂	-0,561	0,277	-0,349	0,053
X ₃	-0,346	0,275	-0,209	0,220

Sumber: Data Diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Efektivitas SIA) memiliki nilai signifikansi 0,017 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak atau H1 diterima.
2. Variabel X2 (Pemanfaatan SIA) memiliki nilai signifikansi 0,053 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 diterima atau H1 ditolak.
3. Variabel X3 (Kesesuaian Kerja dengan SIA) memiliki nilai signifikansi 0,22 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 diterima atau H1 ditolak.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Efektivitas SIA Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikansi 0,017 yang lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi maka kinerja karyawan akan semakin baik dan meningkat. Efektivitas sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh yang besar terhadap kemudahan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

4.6.2 Pengaruh Pemanfaatan SIA Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikansi 0,053 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil ini mungkin terjadi karena kurangnya pemanfaatan SIA oleh karyawan, yang disebabkan oleh pengetahuan karyawan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi masih sangat terbatas.

4.6.3 Pengaruh Kesesuaian Kerja dengan SIA Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikansi 0,22 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Kesesuaian Kerja dengan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini mungkin terjadi karena *job description* yang kurang jelas sehingga penggunaan SIA tidak optimal.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 1) Efektivitas sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan.

- 2) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- 3) Kesesuaian kerja dengan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas yang relevan dengan penelitian ini, sehingga nilai *R-Square* dapat meningkat.
- 2) Menambahkan metode pengumpulan data selain kuisioner, seperti wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ni Made Marlita Puji; dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Udayana Denpasar, Bali.*
- Ardiyanti, Ni Wayan Deni. 2015. Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan Koperasi di Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali*
- Damayanti, IGA Eka Ni; dan Sierrawati, Luh Made.2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Udayana Denpasar, Bali.*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Cetakan VII*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indralesmana, Kadek Wahyu; dan Suaryana, I.G.N Agung.2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi. Program Stu-*

- di Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar, Bali.
- Jogianto 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Simpodium Nasional Akuntansi VII*. Solo.
- Kristiani, Wahyu. 2012. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Marlinawati, Ni Made Ayu; dan Suaryana, I.G.N Agung. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *Artikel*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar, Bali.
- Nadia, Izumi. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal Pada Auditor Internal di Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Periyanti; dan Effendi, Rizal. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Showroom di Kota Palembang. *Jurnal Jurusan Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang*.
- Ratnaningsih, Suci. 2013. Pengaruh Keahlian Pengguna Kepercayaan Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu di Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Septiningtyas, Dwina. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Jurnal*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, Depok.
- Suratini, Ni Putu Eka. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali.
- Suyati. 2015. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Trisnawati, Ni Luh Putu. 2016. Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan Koperasi di Kecamatan Denpasar Barat. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali.
- Utami, Nyoman Ayu Devi Sri; Purnamawati, I Gusti Ayu; dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*.
- Weyai, Michael Sunyaw. 2012. Kesesuaian Tugas dengan Teknologi dan Utilisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tesis*. Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Kristen SatyaWacana, Salatiga.
- Widjajanto, Nugroho 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga